

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2011:60).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan sebanyak 30 orang.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk memperkuat data primer, data sekunder yang digunakan dapat berupa buku literatur, jurnal dan sumber lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yaitu berupa kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden untuk dijawab, observasi dilakukan di PT. Telkomsel Bandar Lampung dan wawancara dilakukan kepada pimpinan PT. Telkomsel Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Telkomsel Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang.

| No | Jabatan | Jumlah (orang) |
|-------|-----------------------------|----------------|
| 1 | <i>Supervisor</i> | 1 |
| 1 | <i>Front Office Support</i> | 8 |
| 3 | <i>Front Liner</i> | 15 |
| 4 | Kasir | 4 |
| 5 | <i>Security</i> | 2 |
| Total | | 30 |

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah karyawan yang ada berjumlah 30 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, p.38).

3.5.1 Variabel Independen

Suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau tidak terikat (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Lingkungan Kerja (X)

3.5.2 Variabel Dependen

Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Loyalitas (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----|----------------------|--|---|--|--------|
| 1 | Lingkungan kerja (X) | Semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja | Merupakan kondisi lingkungan baik fisik maupun non fisik di tempat kerja karyawan | 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja 4. Penerangan 5. Sirkulasi udara 6. Kebisingan 7. Bau tidak sedap 8. Keamanan Nitisemito (2012:159) | Likert |
| 4 | Loyalitas (Y) | Manifestasi dari komitmen organisasi, dengan identifikasi kekuatan relatif dari tiap individu dan keterlibatan dalam organisasi tertentu (Siswanto, 2015:65) | Merupakan komitmen karyawan dalam mendedikasikan diri kepada perusahaan | 1. Taat pada peraturan 2. Tanggung jawab pada perusahaan 3. Kemauan untuk bekerja sama 4. Rasa memiliki 5. Hubungan antar pribadi (Siswanto, 2015:65) | Likert |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diujidengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2011:65). Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data valid

H_a : data tidak valid

2. H_0 : apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid

H_a : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid

Atau

H_0 : apabila $sig < 0,05$ maka Instrument valid

H_a : apabila $sig > 0,05$ maka Instrument tidak valid

1. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

2. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif

sama (Sugiyono, 2011:65). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Prosedur pengujian :

1. Ho : data reliabel

Ha : data tidak reliabel

2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliabel

Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*). Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis :

Ho :model regresi berbentuk linier.

Ha :model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1) Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak

2) Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

3.8 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linier. Metode analisis Regresi Linier digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan PT. Telkomsel Bandar Lampung. Data diolah secara statistik untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

Metode Regresi Linier yang digunakan, dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas

X = Lingkungan kerja

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = *Error* (variabel bebas lain di luar model regresi)

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t Statistik

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji variabel bebas secara satu persatu ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X) terhadap variabel dependen yaitu loyalitas (Y), dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$: Artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap loyalitas

$H_0 : b \neq 0$: Artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap loyalitas

Pengujian dengan tingkat signifikansi 5% adalah jika t hitung $< t$ tabel. Maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2013:68). Dari koefisiensi determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ferdinand, 2016:27).